



Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD

Anuar Achmad^{1*}, Chuzaimah², Hubbi Saufan Hilmi³

¹²SMA Negeri 1 Singkep, Kepulauan Riau, Indonesia

³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Khairun, Maluku Utara, Indonesia

*E-mail: anuarachmad8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan prosedur perencanaan dan pembelajaran keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode pemodelan serta besaran peningkatan ketuntasan per siklus. Selain itu, juga dideskripsikan besaran pencapaian KKM per siklus penelitian. Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 1 Singkep, Kabupaten Lingga, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian berlangsung di semester ganjil 2021/2022. Subjek penelitian adalah para siswa kelas XII IPS-2 SMA Negeri 1 Singkep. Mereka berjumlah 16 orang atas satu kelas asal yang berjumlah 32 siswa. Data keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan dikumpulkan melalui instrumen tes unjuk kerja secara tertulis yang memenuhi syarat validitas isi. Instrumen lain adalah LKPD berisi tujukan tentang isi surat lamaran pekerjaan dan variasi struktur isi surat lamaran pekerjaan yang berfungsi sebagai model. Data prosedur perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara tematik. Data hasil belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif yakni mean persen. Temuan penelitian meliputi LKPD yang memuat model-model isi surat lamaran pekerjaan, pencapaian 11 siswa tuntas pada siklus I dari 11 siswa yang hadir dan menyerahkan hasil tes. Pada siklus II, semua siswa yang belum tuntas siklus I dapat mencapai KKM 80,00 persen.

Kata kunci: keterampilan menulis, surat lamaran pekerjaan, metode model bermedia LKPD

The Improving Writing Skills in Job Application Letters Using Modeling Methods in Learning

ABSTRACT

This classroom research study aims to describe the planning and learning procedures for writing the body of the letter of job application letter writing skills using the modeling method. In addition, it also describes the amount of lower limit criteria achievement per research cycle. The study was conducted on class XII students of SMA Negeri 1 Singkep, Lingga Regency, Riau Islands Province. The research takes place in the odd semester of 2021/2022. The research subjects were students of class XII IPS-3 SMA Negeri 1 Singkep. They numbered 16 students from one class of origin which amounted to 32 students. Data on writing skills in the contents of job application letters were collected through a written performance test instrument. Another instrument is the student worksheets which contains teaching and learning about the contents of job application letters and variations in the structure of the contents of job application letters that serve as models. The data on the planning and implementation of learning procedures were analyzed thematically. Learning outcomes data were analyzed using descriptive statistics, namely the mean percent. Research findings include student worksheets which contains models of the contents of job application letters, the achievement of 11 students completed in first cycle of 11 students who attended and submitted test results. In the second cycle, all students who have not completed the first cycle can reach the low limit criteria of 80.00 percent.

Keywords: writing skills, job application letter, student worksheets media model methods

Submitted
25/12/2021

Accepted
31/12/2021

Published
02/01/2022

Citation	Achmad, Anuar; Chuzaimah; & Hilmi, Hubbi Saufan. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD. <i>Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 1, Nomor 1, Januari 2022</i> , 121-130. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.20
----------	---

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 Revisi 2018 memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA/SMK/MA sebagai program inti sebanyak 14 pasangan KD. Semua pasangan KD ini diharapkan sudah dapat dilaksanakan secara tuntas selama semester pertama dan semester kedua yang hanya berumur sampai dengan akhir bulan Maret.

Dua pasang KD berbasis kepada surat lamaran pekerjaan. Pasangan KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.1: Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca (aspek pengetahuan) dan KD-4.1: Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis (aspek keterampilan)
- 2) KD-3.2: Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan (aspek pengetahuan) dan KD-4.2: Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan (aspek keterampilan)

Pada pembelajaran konvensional di masa pandemi, hasil yang dicapai masih belum memadai. Di antara 16 siswakeselas XI SMA Negeri 1 Singkep hanya 3 siswa (18,75 persen) berhasil mencapai KKM 80,00 dalam hal menulis isi surat lamaran pekerjaan yakni siswa dengan kode s01, s02, dan s03. Siswa lainnya dengan kode yang semakin besar memperlihatkan semakin rendah kriteria yang dapat dicapai yakni terjadi pada pencapaian minimal hanya 18 dari 60 skor yang diharapkan (30,00 persen) dan pencapaian maksimal yang masih belum mencapai KKM 80,00 adalah 40 dari 60 atau 66,67 persen. Secara klasikal, pencapaian pembelajaran keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan hanya mencapai mean 28,75 atau 47,92 persen. Modus pencapaian adalah 20 dari 60 atau 33,33 persen yang terjadi pada s11, s12, s13, dan s14 (Tabel 1).

Tabel 1

Data Orientasi Ketuntasan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan

No.	Subjek	Ekspek-tasi	Skor	Persen	Ketuntasan
1	s01	60	49	81,67	tuntas
2	s02	60	48	80,00	tuntas
3	s03	60	48	80,00	tuntas
4	s04	60	40	66,67	belum tuntas
5	s05	60	30	50,00	belum tuntas
6	s06	60	27	45,00	belum tuntas
7	s07	60	27	45,00	belum tuntas
8	s08	60	27	45,00	belum tuntas
9	s09	60	24	40,00	belum tuntas
10	s10	60	24	40,00	belum tuntas
11	s11	60	20	33,33	belum tuntas
12	s12	60	20	33,33	belum tuntas
13	s13	60	20	33,33	belum tuntas
14	s14	60	20	33,33	belum tuntas
15	s15	60	18	30,00	belum tuntas
16	s16	60	18	30,00	belum tuntas
	Mean	60	28,75	47,92	belum tuntas

Rendahnya pencapaian KKM ini menimbulkan kerisauan tersendiri. Karenanya, muncul prediksi faktor penyebab rendahnya hasil belajar keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan.

Faktor yang diyakini menjadi penyebab rendahnya hasil belajar keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan adalah ketidaktepatan penggunaan metode pembelajaran. Metode yang dipakai dalam pembelajaran konvensional dominan berisi mengarahkan siswa untuk memahami teori menulis surat, tanpa banyak memberikan contoh dan atau model isi surat lamaran pekerjaan. Model isi surat lamaran pekerjaan pun harus dimuat dalam media seperti



LKPD yang diyakini mudah diakses para siswa. Tegasnya pemilihan metode model dalam pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan diyakini dapat meningkatkan KKM siswa kelas XII SMA Negeri 1 Singkep.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian tindakan kelas untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Penelitian tindakan kelas ini diberi judul 'Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model'.

Penelitian tindakan kelas ini memuat 3 masalah. Rumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah prosedur perencanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep?
- 2) Bagaimanakah prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan teknik model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep?
- 3) Berapakah peningkatan ketuntasan per siklus pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep?

Pertama, untuk mendeskripsikan prosedur perencanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep. Kedua, untuk mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan teknik model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep. Ketiga, untuk mendeskripsikan peningkatan ketuntasan per siklus pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep. Itulah tujuan penelitian tindakan kelas ini yang sejalan dengan rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan kondisi faktual di atas, penelitian ini merumuskan hipotesis. Hipotesis itu adalah:

- 1) Ho adalah tidak terdapat peningkatan ketuntasan per siklus pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep
- 2) Hi adalah terdapat peningkatan ketuntasan per siklus pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep.

Secara korespondensi, isi surat lamaran pekerjaan lazim disebut dengan istilah *the body of the letter*. Dia termasuk bagian surat lamaran pekerjaan. Artinya, surat lamaran pekerjaan punya banyak bagian: 1) tempat dan tanggal menulis surat; 2) lampiran dan perihal; 3) tujuan surat; 4) salam pembuka; 5) isi surat; 6) salam penutup; 7) nama dan tanda tangan pengirim surat (Razak, 2021:192).

Isi surat memuat 4 aspek. Tiga aspek utama dan satu aspek pendukung. Aspek utama adalah: 1) maksud surat; 2) dasar surat; 3) kualifikasi pelamar. Aspek pendukung surat lamaran pekerjaan adalah referensi orang (Razak, 2021:194).

Susunan aspek utama isi surat lamaran pekerjaan tidak baku. Maksudnya, susunan isi surat itu bersesuaian dengan ekspresi pelamar. Ada pelamar yang mengedepankan aspek dasar surat, maka dasar surat yang menjadi urutan pertama dalam isi surat lamaran pekerjaan itu. Jika pelamar mengutamakan aspek dasar surat, maka dasar surat itu ditulis sebagai urutan pertama.

Pertama, maksud surat. Makna maksud surat adalah jenis pekerjaan yang diinginkan oleh pelamar. Dalam suatu perusahaan jenis pekerjaan relatif banyak misal sebagai sekretaris, pegawai mekanik, pegawai operator, atau satuan pengamanan. Jika surat lamaran pekerjaan dikirimkan kepada perusahaan pelayaran, maka maksud surat misalnya: juru mudi, juru mesin, tenaga administrasi atau ticketing.



Kedua, dasar surat. Isi surat lamaran pekerjaan harus memuat dasar surat yakni alasan pelamar menulis surat lamaran pekerjaan. Dasar surat adalah adanya iklan resmi tentang lowongan kerja dari dinas atau instansi. Contoh lain dasar surat lamaran pekerjaan adalah informasi setengah resmi dari personal suatu perusahaan yang bersangkutan. Jika surat lamaran pekerjaan tidak memuat dasar, maka pihak penerima surat dapat memprediksi kedangkalan pengetahuan pelamar tentang penulisan surat lamaran pekerjaan.

Ketiga, kualifikasi pelamar. Aspek isi sangat dominan ditulis oleh pelamar pekerjaan melalui surat surat. Namun demikian, kualifikasi itu harus relevan dengan maksud surat. Razak (2021:197) membedakan kualifikasi surat lamaran pekerjaan menjadi 2 bagian. Bagian pertama adalah kualifikasi bawaan seperti gender, etnik, tinggi badan, dan berat badan. Bagian kedua adalah kualifikasi pencapaian seperti keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan berbahasa asing, keterampilan tentang ilmu yang diperoleh baik melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Keempat, referensi. Lazimnya jenis referensi orang. Maksudnya, pelamar berani menulis nama orang dan WA-nya yang berfungsi untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh dinas atau instansi yang dilamar. Jika dia lulusan SMK, maka kepala sekolah dan atau wali kelas dapat dijadikan referensi orang.

Surat lamaran pekerjaan adalah pertarungan antara pelamar dengan manajemen perusahaan yang dilamar. Jasa yang ditawarkan adalah pengetahuan, sikap, keterampilan untuk ditukar dengan sejumlah gaji. Pelamar bukan mengemis mencari pekerjaan karena untuk menyambung ekonomi sendiri dan atau ekonomi orang tua.

Metode model yang dimaksudkan dalam penelitian ini identik metode lainnya seperti metode ceramah dan metode pemberian tugas. Karenanya, metode model bukan bermakna suatu rancangan yang mencakup komponen tujuan, metode,

pendekatan, teknik, media, siswa, guru, dan lingkungan sekolah.

Model dalam istilah metode model semakna dengan pemberian contoh atau teladan. Ketika guru hendak mengajarkan penulisan makalah, guru menyertai model makalah dalam bahan ajarnya (Sarbani, 2015:45). Melalui model ini cara menulis makalah relatif mudah dikuasai peserta didik (Nuryanti, 2010:34). Melalui model dapat diberi kesempatan kepada para peserta didik untuk dapat mempraktekkan keterampilan terkait dengan objek yang dimodelkan itu Firdaus (2014:307). Dengan kata lain, model berfungsi sebagai media nyata untuk menyampaikan pesan kepada siswa.

Metode model merupakan sebuah pengetahuan atau keterampilan yang dapat didemonstrasikan atau ada model yang dapat ditiru. Model tidak hanya terpaku pada guru atau siswa, melainkan model dapat dilihat dan didengar oleh seseorang (Hadijah, 2006).

Ada beberapa keunggulan metode model dalam pembelajaran. Bahri (2006:91) mengemukakan 4 keunggulan penggunaan atau penerapan metode model yakni:

- 1) pengajaran menjadi lebih jelas, lebih konkret, dan materi yang diajarkan lebih terarah sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) siswa lebih cepat memahami materi yang dipelajari.
- 3) proses pengajaran lebih berkesan dan menarik saat pembelajaran berlangsung.
- 4) siswa dirangsang untuk aktif mengamati contoh yang sudah diajarkan, menyesuaikan anatar teori dengan kenyataan yang terjadi dan mencoba melakukannya sendiri.

Terlihat bahwa metode model memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh metode pembelajaran lainnya. Dia mampu menjadi



materi yang relatif abstrak menuju ke arah yang lebih konkret. Namun demikian, metode model juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimasuk (Bahri, 2006:91) antara lain:

- 1) memerlukan keterampilan guru secara khusus untuk dapat memfasilitasi peserta didik sehingga memang berkesan mengikuti pembelajaran.
- 2) fasilitas seperti peralatan yakni tempat suatu materi yang dimodelkan harus disediakan untuk seluruh peserta didik.
- 3) model memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang selain memerlukan waktu yang relatif panjang untuk merencanakan dan membangun dan membentuk model standar yang siap untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Media pembelajaran berfungsi ganda. Satu sisi dia sebagai tempat untuk meletakkan materi pembelajaran. Sisi lain dia sebagai LKPD (Arsyad, 2005:79). Gagne dalam Wahidin & Syaefuddin (2018:57) mendefinisikan bahwa media adalah berbagai jenis komponen di lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Ahli lain, Briggs dalam Wahidin & Syaefuddin (2018:59) mendefinisikan media adalah segala alat fisik yang menyajikan pesan dan mendorong siswa belajar. Wahidin & Syaefuddin (2018:47) menyebutkan Rasulullah Muhammad SAW saat mengajarkan ilmu kepada para sahabat sudah menggunakan media asli seperti gambar, kerikil, dan jari tangan.

Nabi SAW membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi di sampingnya: (persegi yang digambarkan Nabi). Setelah itu, beliau bersabda: "Ini adalah manusia, (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Garis-garis kecil ini adalah pengalangan-pengalangannya. Jika

tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (pengalangan) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan (HR Bukhari dalam Wahidin & Syaefuddin, 2018:55).

METODE

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 1 Singkep. Penelitian dilakukan di semester ganjil 2021/2022.

Subjek penelitian adalah para siswa kelas XII SMA Negeri 1 Singkep yang ber-KKM secara klasikal paling rendah di kelas paralel lainnya. Jumlahnya 16 siswa, 3 di antara mereka mencapai KKM 80,00.

Jenis tindakan yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan adalah metode model. Metode model yang dimaksudkan dalam penelitian adalah contoh isi surat lamaran pekerjaan dengan 2 variasi. Maksudnya, semua komponen isi surat bermakna sama, terkecuali susunannya yang berbeda. Variasi-1 bersusunan: kualifikasi pelamar, maksud surat, dasar surat dan referensi. Variasi-2 adalah bersusunan: dasar surat, maksud surat, kualifikasi pelamar, dan referensi. Variasi-3 bersusunan: kualifikasi pelamar, maksud surat, dasar surat, dan referensi.

Penelitian tindakan kelas ini memiliki 3 jenis instrumen. Pertama, LKPD yang berisi materi pelajaran tentang menulis isi surat lamaran pekerjaan, model isi surat lamaran pekerjaan dengan 3 variasi. Kedua, tes unjuk kerja secara tertulis tentang cara untuk memperoleh data keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan. Ketiga, pedoman observasi baik untuk guru maupun untuk siswa yang berguna untuk membantu observer mengamati guru yang melaksanakan pembelajaran tindakan.

Data keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan dianalisis secara statistik deskriptif. Prosedur yang digunakan adalah mean dan persen.



Data prosedur perencanaan dan prosedur pelaksanaan dianalisis secara tematik. Dasar analisis adalah hasil observasi saat guru melaksanakan prosedur tindakan.

TEMUAN

1. Prosedur Persiapan

Sebelum memasuki prosedur tindakan yakni pelaksanaan pembelajaran dilakukan prosedur persiapan. Kegiatannya mencakup penyiapan LKPD, pedoman observasi, dan tes unjuk kerja keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan.

1.1 LKPD: Model Isi Surat Lamaran Pekerjaan

Hanya disiapkan 3 model isi surat lamaran pekerjaan yang termuat di dalam butir di bawah ini. Semua data dalam model ini bukan data objektif.

Isi Surat Lamaran Pekerjaan Model-1

Saya Ahmadi Ali, lelaki 19 tahun. Saya lulusan SMA dan berketerampilan design komputer melalui aplikasi adobe photoshop (terlampir daftar riwayat hidup).

Saya mengajukan surat lamaran pekerjaan di perusahaan ini. Bidang pekerjaan yang saya pilih adalah design komputer.

Surat lamaran pekerjaan ini saya tulis berdasarkan informasi lisan. Informasi itu sifatnya tidak resmi yang menyebutkan bahwa perusahaan ini masih memerlukan tenaga design komputer.

Informasi tentang diri saya dapat diperoleh dari 2 tokoh ini. Pertama, Kepala SMA Negeri 1 Singkep; WA 082390453119. Kedua, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Singkep; WA 081390453119.

Isi Surat Lamaran Pekerjaan Model-2

Surat lamaran pekerjaan ini saya tulis berdasarkan informasi lisan. Informasi itu sifatnya tidak resmi yang menyebutkan bahwa perusahaan ini masih memerlukan tenaga design komputer.

Saya Ahmadi Ali, 19 tahun, mengajukan lamaran untuk dapat diterima menjadi *designer* komputer di perusahaan. Saya lulusan SMA dan berketerampilan design komputer melalui aplikasi adobe photoshop (terlampir daftar riwayat hidup).

Informasi tentang diri saya dapat diperoleh dari 2 tokoh. Pertama, Kepala SMA Negeri 1 Singkep; WA 082390453119. Kedua, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Singkep; WA 082290453119.

Isi Surat Lamaran Pekerjaan Model-3

Surat lamaran pekerjaan ini saya tulis berdasarkan informasi lisan. Informasi itu sifatnya tidak resmi yang menyebutkan bahwa perusahaan ini masih memerlukan tenaga design komputer. Karenanya, saya bermohon untuk dapat diterima sebagai *designer* komputer.

Saya Ahmadi Ali, lelaki 19 tahun. Saya lulusan SMA dan berketerampilan design komputer melalui aplikasi adobe photoshop (terlampir daftar riwayat hidup).

Informasi tentang diri saya dapat diperoleh dari 2 tokoh. Pertama, Kepala SMA Negeri 1 Singkep; WA 082390453119. Kedua, guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Singkep; WA 082290453119.

1.2 Kegiatan Pembelajaran Tindakan

Rencana kegiatan prosedur pelaksanaan termuat di butir 2. Kegiatan itu dibedakan atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1.3 Pedoman Observasi dan Observer

Isi pedoman observasi termuat di butir 3. Pedoman itu mencakup observasi untuk guru dan observasi untuk siswa.

1.4 RPP

Jantung RPP dalam artikel ini adalah kegiatan belajar-mengajar. Jenis kegiatan terikat dengan media dan metode yang digunakan.



1.5 Tes Unjuk Kerja

Tes keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan memuat satu soal. Siswa diinstruksi menulis isi surat lamaran pekerjaan. Isi surat itu harus memuat secara berturut-turut aspek: dasar surat, maksud surat, kualifikasi pelamar, dan referensi orang. Pelamarnya Anda sendiri, lulusan SLTA. Perusahaan yang dituju Perusahaan ABC di Kota Batam. Hal lain yang tidak dicantumkan dalam soal ini hendaklah dikarang sendiri.

2. Prosedur Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di siklus I hanya sekali pertemuan. Tes formatif dilakukan dengan sistem *takehome examination*.

2.1 Kegiatan Awal Siklus I

Kegiatan awal berisi 3 kegiatan. Kegiatan itu adalah (15 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) siswa mengikuti pelafalan guru yang membaca al-Fatihah;
- 3) siswa menerima secara langsung LKPD dari guru.

Kegiatan Inti Siklus I

Kegiatan inti berisi 7 kegiatan. Kegiatan itu adalah (95 menit):

- 1) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut di halaman depan LKPD masing-masing;
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin isi surat lamaran pekerjaan model-1 LKPD;
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin isi surat lamaran pekerjaan model-2 LKPD;
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin isi surat lamaran pekerjaan model-4 LKPD;
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin makna dan fungsi surat lamaran pekerjaan di LKPD;

- 6) siswa mengerjakan latihan menulis isi surat lamaran pekerjaan;
- 7) siswa diinstruksi guru untuk menulis isi surat lamaran pekerjaan secara *takehome examination*.

Kegiatan Akhir Siklus I

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan itu adalah (10 menit):

- 1) semua siswa diinstruksi guru untuk menutup LKPD;
- 2) siswa diingatkan untuk membawa LKPD untuk pertemuan mendatang;
- 3) semua siswa menjawab salam guru dalam rangka menutup kelas.

Tabel 2

Hasil Tes Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan untuk Siklus I

No.	Subjek	Ekspek-tasi	Siklus I	Persen	Ketuntasan
1	s01	60	54	90,00	tuntas
2	s02	60	51	85,00	tuntas
3	s03	60	53	88,33	tuntas
4	s04	60	49	81,67	tuntas
5	s05	60	51	85,00	tuntas
6	s06	60	49	81,67	tuntas
7	s07	60	52	86,67	tuntas
8	s08	60	52	86,67	tuntas
9	s09	60	0	0,00	belum tuntas
10	s10	60	49	81,67	tuntas
11	s11	60	49	81,67	tuntas
12	s12	60	49	81,67	tuntas
13	s13	60	49	81,67	tuntas
14	s14	60	0	0,00	belum tuntas
15	s15	60	50	83,33	tuntas
16	s16	60	0	0,00	belum tuntas
	Mean	60	41,06	68,44	belum tuntas

2.2 Kegiatan Awal Siklus II

Kegiatan awal berisi 3 kegiatan. Kegiatan itu adalah (15 menit):

- 1) siswa menjawab salam guru saat guru membuka kelas;
- 2) siswa mengikuti pelafalan guru yang membaca al-Fatihah;
- 3) siswa diminta membuka LKPD masing-masing.

Kegiatan Inti Siklus II

Kegiatan inti berisi 7 kegiatan. Kegiatan itu adalah (95 menit):

- 1) siswa difasilitasi guru membuka halaman 2 LKPD; berisi model isi surat lamaran pekerjaan;
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menyalin ulang isi surat lamaran pekerjaan model-1 LKPD;
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menyalin ulang isi surat lamaran pekerjaan model-2 LKPD;
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menyalin ulang isi surat lamaran pekerjaan model-4 LKPD;
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menyalin ulang makna dan fungsi surat lamaran pekerjaan di LKPD;
- 6) siswa mengerjakan latihan menulis isi surat lamaran pekerjaan;
- 7) siswa diinstruksi guru untuk menulis isi surat lamaran pekerjaan secara *takehome examination*.

Kegiatan Akhir Siklus II

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan itu adalah (10 menit):

- 1) semua siswa diinstruksi guru untuk menutup LKPD;

- 2) siswa diingatkan untuk membawa LKPD untuk pertemuan mendatang;
- 3) semua siswa menjawab salam guru dalam rangka menutup kelas.

Tabel 3
Hasil Tes Keterampilan Menulis Isi Surat
Lamaran Pekerjaan untuk Siklus II

No.	Subjek	Ekspek-tasi	Siklus II	Persen	Ketuntasan
1	s01	60	54	90,00	tuntas
2	s02	60	51	85,00	tuntas
3	s03	60	53	88,33	tuntas
4	s04	60	50	83,33	tuntas
5	s05	60	51	85,00	tuntas
6	s06	60	50	83,33	tuntas
7	s07	60	52	86,67	tuntas
8	s08	60	52	86,67	tuntas
9	s09	60	51	85,00	tuntas
10	s10	60	53	88,33	tuntas
11	s11	60	53	88,33	tuntas
12	s12	60	53	88,33	tuntas
13	s13	60	53	88,33	tuntas
14	s14	60	0	0,00	belum tuntas
15	s15	60	50	83,33	tuntas
16	s16	60	51	85,00	tuntas
	Mean	60	48,56	80,94	tuntas

3. Prosedur Observasi

Pembelajaran berlangsung sesuai dengan RPP. Semua kegiatan inti terlaksana secara efektif. Semua yang hadir pun melaksanakan kegiatan seperti keinginan guru. Siswa yang tidak hadir dan tidak menyerahkan tes formatif (s109, s14, dan s16) adalah yang tidak tuntas dalam siklus I. Untuk siklus II, semua siswa yang tidak menyerahkan hasil tes di siklus I hadir dalam pembelajaran dan menyerahkan tes formatif.



4. Prosedur Refleksi

Saat siklus pertama siap dilaksanakan, hal yang merisaukan adalah kehadiran siswa dan sikap tidak membawa hasil tes dengan sistem *takehome examination*. Dari segi pembelajaran dalam konteks penggunaan metode model berbantuan LKPD berjalan secara efektif.

DISKUSI

Semakin banyak dan bervariasi model isi surat lamaran pekerjaan disediakan di dalam LKPD, maka semakin banyak kesempatan bagi siswa untuk memahami isi surat lamaran pekerjaan. Lebih dari itu, para siswa dapat dengan mudah menempatkan model itu sebagai teladan menyusun isi surat lamaran pekerjaan.

Melalui model isi surat lamaran pekerjaan yang ditempatkan di LKPD memungkinkan para siswa dapat dengan mudah mengakses model-model itu. Di sini lain, guru pun lebih mudah melaksanakan program bimbingan kepada siswa untuk memahami dan mengaplikasi model. Dengan demikian, dalam waktu relatif singkat para siswa sudah mampu memahami model melalui kegiatan menyalin kembali semua variasi model di dalam LKPD masing-masing. Setelah itu, para siswa relatif mudah memperoleh teladan tentang model-model isi surat lamaran pekerjaan dalam LKPD. Maknanya, LKPD yang disusun relatif baik berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Diani dkk. (2019:1) LKPD menjadi lebih efektif jika dikembangkan dengan baik.

Pencapaian KKM keterampilan menulis isi surat lamaran pekerjaan tidak berbeda dengan artikel sejenis. Nariah dkk. (2021:35) menyimpulkan kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu berkategori baik.

SIMPULAN

Simpulan disajikan selaras dengan rumusan masalah. Simpulan yang dimaksud:

- 1) Prosedur perencanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan adalah menyusun model isi surat lamaran pekerjaan, menyusun LKPD, menyusun pedoman observasi, dan menetapkan observer.
- 2) Prosedur pelaksanaan pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan teknik model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep menggunakan 2 siklus yang setiap siklus hanya sekali pertemuan.
- 3) Peningkatan ketuntasan per siklus pembelajaran menulis isi surat lamaran pekerjaan menggunakan metode model di kelas XII SMA Negeri 1 Singkep sebanyak 100 dari jumlah siswa yang hadir dan menyerahkan lembar jawaban.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Editor: Asfah Rahman. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Firdaus, Endis. 2014. 'Model Pembelajaran Uswah HasaanahL Tuntutan Berdasarkan Suri Teladan dalam al-Quran dan Biografi Nabi Muhammad SAW'. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Editor: Abas Asyafah, Eman Sulaiman, Nurchasanah. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.



- Diani, Dini Rahma; Nurhayati; & Suhendi, Didi. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android. *Basastyrea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 7, Nomor 2, Oktober 2019, 1-13.
- Hadijah. 2016. Penerapan Metode Pemodelan dalam Meningkatkan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VI SDN Inpres 1 Ujuna Kecamatan Palu Barat. *e-Jurnal Bahasantodea*, Volume 4, Nomor 2, tahun 2016, 1-9.
- Nariah, Ahlun; Arifin, M.; & Arista, Ria. 2021. Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja Berdasarkan Iklan Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, Volume 5, Nomor 1, Oktober 2021, 35-44.
- Nuryanti. 2016. Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis melalui Metode Kooperatif STAD dan Murder. *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volumen 2, Nomor 1, 2016, 9 – 13.
- Razak, Abdul. 2021. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Sarbani, Dimas A. 2015. Metode Pengajaran dalam Agama Islam. *Jurnal al-Fatih*, Januari-Juni, 2015, 45-54.
- Wahidin, U. & Syaefuddin, A. 2018. Media Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 07, No. 1, 2018, 47-65.*